

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan mutu pendidikan merupakan salah satu tugas atau kewajiban kepala sekolah sebagai supervisor. Kepala sekolah tidak hanya mengatur jalannya sekolah, tapi juga harus dapat bekerja sama dan mengadakan hubungan yang erat dengan guru dan staf yang ada di sekolah dan melakukan pembinaan melalui pengembangan mutu pendidikan.

supervisi berkewajiban membangkitkan semangat guru dan staf sekolah agar bekerja lebih baik. Pelaksanaan supervisi harus di laksanakan kepala sekolah selaku supervisor untuk mengembangkan mutu pendidikan adalah: mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan observasi, membimbing guru-guru mengenai trik-trik mempelajari dan serta mengatasi problem yang dialami siswa, membimbing guru-guru dalam pelaksanaan kurikulum tugas supervisi tersebut dilakukan secara sendiri oleh kepala sekolah, dan yang di kerjakan bersama dewan guru seperti pertemuan atau rapat, diskusi kelompok dan mengadakan penataran-penataran.

Terlaksananya supervisi kepala sekolah maka akan memberikan dampak positif kepada sekolah demi mengembangkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik. Adapun mutu pendidikan yang harus di kembangkan oleh kepala sekolah harus sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional yakni: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar

pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Dengan terlaksananya supervisi kepala sekolah maka dampak mutu pendidikan akan menonjol apakah ada perkembangan atau penurunan.

Supervisi bukan hanya dilakukan oleh pejabat yang sudah ditunjuk, tetapi oleh seluruh personel yang ada disekolah, tujuan utama kegiatan supervisi dalam pengembangan mutu pendidikan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran kearah yang lebih baik, yang harapan akhirnya juga pada prestasi hasil belajar siswa. Tentu saja pengembangan tersebut tidak dapat hanya mengenai satu aspek saja, tetapi semua unsur yang terkait dengan proses pembelajaran, antara lain siswa itu sendiri, guru dan personal lain, peralatan, pengelolaan, maupun lingkungan tempat belajar.

Di Indonesia peran supervisor dilaksanakan oleh para kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Kepala sekolah merupakan figur yang paling luas kewenangannya di sekolah, maju mundurnya suatu sekolah banyak di tentukan oleh kapabilitas kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga persekolahan. Ini berarti bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.

hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat apa sajakah yang diperlukan bagi kemajuan dan pengembangan sekolahnya sehingga tujuan-tujuannya yang ingin di capai sekolahnya secara maksimal. Ia harus dapat meneliti dan mengidentifikasi syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi, mana yang belum ada atau kurang mencukupi yang dikembangkan dan dipenuhi demi tercapainya mutu pendidikan kearah yang lebih baik.

Kepemimpinan juga merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mengatur para anggota untuk mengubah sikap menjadi *komforum* dengan kegiatan kepemimpinan. Kualitas pemimpin dalam sekolah khususnya, menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya sebab pemimpin dan manajer yang sukses itu mampu mengelolah organisasinya dia pasti mampu mengantisipasi perubahan yang baik, dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan, dan sanggup membawa organisasi kepada sasaran dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan.

Dari tujuan tersebut di atas, untuk mencapai cita-cita bangsa seperti yang diharapkan, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pembangunan dalam bidang pendidikan. Adapun tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam hal ini, strategi pembangunan nasional ditentukan oleh sumber daya manusianya, yang ditentukan oleh lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas mutu lulusan yang terampil dan berdedikasi tinggi. Pengembangan sektor pendidikan yang sangat penting adalah seperti kurikulum, proses pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan

¹Depdikbud, *UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, Jakarta, Balai Pustaka, 2003, h.6.

masyarakat, manajemen pendidikan di kelas, dan evaluasi hasil belajar.

Sebagaimana diungkapkan bahwa:

Pengembangan SDM dianggap sebagai suatu strategi yang vital bagi perkembangan suatu bangsa dan berkaitan dengan kebutuhan perkembangan dunia yang tidak hanya dibatasi untuk tujuan ekonomi saja tetapi segala aspek sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya yang memiliki perilaku manusia seperti yang diharapkan.²

Dalam mengembangkan mutu pendidikan, berbagai aspek sangat mempengaruhi diantaranya adalah kepala sekolah sebagai supervisor yaitu sebagai kunci dasar akan keberhasilan suatu sekolah. Kepala sekolah dalam pengembangan mutu pendidikan diharapkan mampu memenej dan mengkoordinir seluruh personilnya, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis, disiplin dan berdedikasi tinggi. Selain itu, adalah peranan guru yang diharapkan mampu memberikan pengajaran yang baik dan terkoordinir sehingga dapat mandiri, mengembangkan potensi dan bakat serta minat agar menjadi insan yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, baik kepada diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa apabila kepala sekolah sebagai supervisor dapat menjalankan dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik akan sangat mempengaruhi pengembangan mutu pendidikan kearah yang lebih baik terutama pada SMA N 1 Kulisusu Utara.

Sesuai observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dengan data yang telah dirangkum dari hasil wawancara dengan wakasek kurikulum yaitu sebagai berikut:

²Azhar Arsyad, *Manajemen, Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif, Cet. I*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002, h. 55

kalau dulu sekolah ini masih termasuk sekolah yang kurang diminati masyarakat, sehingga sekolah ini tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang berada dipelosok-pelosok perkampungan yang belum tersentuh oleh cangihnya teknologi, serta kurangnya fasilitas dan guru-guru masih monoton mempergunakan kurikulum yang lama dan tidak terlalu mengembangkan pengetahuan dan kinerjanya. Namun setelah seiring perputaran waktu dan sudah berganti empat kali kepala sekolah dengan bervariasinya memimpin sekolah dari yang lemah sampai yang tegas. Kepala sekolah yang menjadi pimpinan yang mempunyai wewenang penuh terhadap sekolah sekarang ini memiliki talenta yang sangat luar biasa dengan semangatnya yang besar sehingga pengembangan kinerja siswa, mutu kinerja guru, keefektifan kurikulum, keefisien dan keefektifan sarana dan prasarana berkembang ke arah yang lebih baik dan membuat sekolah ini beransur-ansur berkembang jika dilihat dari segi mutu pendidikan sampai sekarang ini.³

Dari hal tersebut diatas dapat dipahami dengan jelas bahwa dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah cukup memberikan motivasi kepada guru dan staf disekolah terutama dalam pelaksanaan tugas pokok sehari-hari. Supervisi memang diakui cukup memberikan motivasi bagi para guru dan staf dalam melaksanakan tugasnya demi mengembangkan mutu pendidikan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengembangan mutu pendidikan melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMAN 1 Kulisusu Utara kec kulisusu utara Kab Buton Utara”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan dan hanya dibatasi pada pengembangan mutu pendidikan

³ Arifin, S.pd., wakasek kurikulum, *wawancara* Selasa 20 Setember 2016

melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kec. Kuliisusu Utara Kab. Buton Utara.

2. Rumusan Masalah

Sesuai fokus penelitian di atas di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kec. Kuliisusu Utara Kab. Buton Utara ?
- b. Bagaimana pengembangan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kec. Kuliisusu Utara Kab. Buton Utara ?
- c. Bagaimana pengembangan mutu pendidikan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kec. Kuliisusu Utara Kab. Buton Utara ?

C. Definisi Operasional

Guna menghindari pemahaman yang keliru atas judul penelitian tersebut, penulis memberikan deskripsi tentang kedua variabel sebagai berikut:

1. Pengembangan mutu pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang dikerjakan oleh seluruh personil sekolah dibawah wewenang kepala sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah dan serta sesuai dengan standar mutu pendidikan yakni: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

2. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara memberikan bantuan teknis dan bimbingan terhadap aktifitas, kreatifitas dan kinerja guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam upaya pencapaian target penelitian, penulis menetapkan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kec. Kuliisusu Utara Kab. Buton Utara.
- b. Untuk mengetahui pengembangan mutu pendidikandi SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kec. Kuliisusu Utara Kab. Buton Utara.
- c. Untuk mengetahui pengembangan mutu pendidikan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kec. Kuliisusu Utara Kab. Buton Utara.

2. Kegunaan Penelitian

Sementara itu, kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan rekomendasi bagi kepala sekolah selaku pemegang kebijakan di sekolah untuk selalu berupaya meningkatkan kinerjanya dalam hal pengembangan mutu pendidikan kearah yang lebih baik.
- b. Bagi guru dan staf memberikan manfaat untuk selalu mempelajari dan mengembangkan mutu pendidikan di bawah pengawasan kepala sekolah.

- c. Bagi penulis dan rekan-rekan mahasiswa atau akademisi lainnya yang berkeinginan melakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan mutu pendidikan dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah sebagai bahan atau data awal penelitian.

